

**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN METODE
PENDAMPING CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY (CSR)
PT. SELECTA**

SKRIPSI



Oleh:

FLORENTINA RATI ELMAWATI

2015210100

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG**

2023

**PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN METODE
PENDAMPING *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*
PT. SELECTA**

Florentina Rati Elmawati, Agung Suprojo

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
Email : florentinaratielmawati@gmail.com

ABSTRAK

KNRI dapat dikatakan sebagai salah satu negara yang mana dapat mempunyai SDA sangat bermacam-macam diantaranya adada istiadat serta budaya, keindahan inilah yang tidak dimiliki oleh para negara-negara yang lainnya, hal ini menjadi modal dasar perkembangan kebudayaan, kepariwisataan dan pembangunan. Pembangunan pada dasarnya dapat dikatakan bahwa sebuah tindakan atas perubahan yang mana akan dilakukan sebuah tindakan perencanaan untuk jauh lebih baik sebagaimana dengan maksud dan tujuan ialah untuk dapat memaksimalkan pada kualitas serta tingkat kesejahteraan hajat hidup masyarakat. pada riset ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dalam melakukan pengumpulan data ialah dokumentasi, observasi serta interview bahkan digunakan berbagai jenis dokumen yang ada pada informan sebagaimana digunakan purposive sampling. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam riset ini ialah sebuah tindakan reduksi data, penyajian data sampai pada penarikan sebuah kesimpulan. Hasil yang ditemukan dalam riset ini ialah dalam pelaksanaan sebuah tindakan program pemberdayaan pada CSR inilah yang menyangkut aspek bina manusia dan bina lingkungan berupa pelatihan-pelatihan yang menciptakan masyarakat mandiri, berwawasan luas dan mampu mengelola sumberdaya alam menjadi suatu produk yang berguna terhadap orang lain dan individu yang mana akan dapat dikatakan masyarakat telah diberdayakan.

Kata kunci : Program Pemberdayaan, Pemberdayaan Masyarakat, Corporate Social Responsibility (CSR).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

NKRI dapat dikatakan sebuah negara yang mempunyai kekayaan alam serta budaya, hal ini menjadi sebuah landasan dalam melaksanakan sebuah tindakan terhadap pembangunan dan kemajuan terhadap sebuah kebudayaan dalam pengembangan pariwisata. Pada dasarnya moda yang akan menjadi sistem pembangunan terhadap budaya serta terarah akan mempunyai peranan yang besar bagi pembangunan. Beragamnya budaya dan keindahan alam ini menjadi daya tarik untuk wisatawan asing.

Sistem dalam melaksanakan sebuah pembangunan ialah sebuah tindakan terhadap perubahan yang akan direncanakan secara efektif untuk dapat memaksimalkan pada kualitas kesejahteraan manusia atau masyarakat. Tingkat perubahan dalam aspek pembangunan dapat didefinisikan sebagai sebuah tindakan integral dalam sistem pembangunan. Otonomi yang dimiliki oleh sebuah daerah dapat diartikan sebuah tahapan yang pertama sebagaimana dengan tujuan ialah untuk dapat meningkatkan pembangunan secara nasional yang akan jauh lebih baik.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ialah pemberdayaan masyarakat. Dalam melaksanakan sebuah tindakan dalam mensejahterakan yang ada lapisan masyarakat bangsa sebagaimana yang dituangkan dalam dalam pembukaan UUD Pasal 27 Tahun 1945 yang menyatakan bahwa setiap warga negara yang berada di negara Indonesia secara langsung akan

dapat memiliki hak untuk bekerja sebagaimana dengan tujuan ialah untuk dapat mensejahterakan masyarakat. Adapun yang dimaksudkan pemberdayaan ialah lapisan masyarakat dapat dikatakan sebuah tindakan investasi dalam kurun waktu yang panjang. Anthony Bebbington dalam Mardikanto dan Soebiato (2017:30) mengartikan pemberdayaan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwajib terhadap lapisan masyarakat sebagaimana dengan tujuan adalah untuk dapat mensejahterakan masyarakat pada umumnya. Serta keterbelakangan ialah termasuk dalam pemberdayaan masyarakat". Oleh karena itu pemerintah perlu peran serta masyarakat dan swasta dalam perencanaan pembangunan di daerah agar perencanaan pembangunan dapat terlaksana dengan baik sehingga tercapainya suatu tujuan. sistem dalam reformasi akan dilakukan terhadap sebuah tindakan atas perubahan yang baik serta dalam melaksanakan sebuah tindakan yang terpenting dalam kerja sama dalam memaksimalkan sebuah sistem pemerintahan daerah kepada lapisan masyarakat. Adapun salah satu peran UU yang berkaitan dengan otonomi daerah akan selalu diharapkan untuk dapat menghubungkan pada masyarakat serta lapisan pemerintahan sehingga terjalinnya baik.

Perlunya kesadaran terhadap CSR untuk dapat mencapai sebuah tindakan keseimbangan yang ada di dunia perbisnisan di kalangan lapisan masyarakat. Tindakan sebuah perubahan yang ada pada ruang lingkup yang semakin meningkat cepat, yang mana akan dapat mengakibatkan sebuah power dari luar maupun yang dari dalam sebagaimana akan dapat dipaksa para pelaku bisnis dalam memaksimalkan pada sisi pendapatan. Pada dasarnya tingkat kontribusi yang akan

dapat dikatakan sebuah tindakan yang menyeluruh dari dua usaha terhadap sebuah kelanjutan dalam sistem pertimbangan yang akan dapat memberikan dampak pada sistem perekonomian serta sosial. Sebuah metode dalam pendekatan dengan tindakan BC (*Beyond Compliance*) dalam sistem penerapan *Corporate Social Responsibility* yang sudah maju di NKRI. Pada prinsipnya sebuah tanggung jawab CSR yang bertujuan untuk dapat memaksimalkan pada keahlian masyarakat agar dapat bekerja sama terhadap sebuah lingkungan secara baik lokal, nasional, maupun global.

Pemberdayaan masyarakat hendaknya memiliki metode yang efektif bertujuan agar dalam pelaksanaannya pada masyarakat menjadi lebih baik agar mampu memenuhi standar kualitas hidup masyarakat. Dengan dikeluarkannya UU Tahun 2007 No 40 yang mana akan berkorelasi terhadap UU PT membuat sebuah industri yang jauh lebih memperhitungkan lagi untuk dalam pertanggung jawaban secara sosialnya kepada masyarakat. Kota Batu kini banyak memiliki destinasi wisata salah satunya Taman SELECTA. Taman wisata selecta ini cukup terkenal di kawasan di Provinsi Jawa Timur Kota Malang sebagaimana mempunyai situasi dalam tawaran ialah metode ialah yang akan dapat menikmati dengan berbagai jenis fasilitas yang ada. Dalam perencanaan pembangunan tersebut hendaknya perusahaan telah memikirkan tentang keadaan, permasalahan serta potensi yang ada di lingkungan sekitar sehingga pada saat tempat wisata tersebut sudah dibangun dan diresmikan masyarakat sekitar pun dapat terberdayakan. Melihat pada kenyataannya sebelum Kota Batu berubah menjadi Kota Pariwisata pada awalnya sebagian besar masyarakat kota tersebut termasuk di dalamnya masyarakat di sekitar Taman

Selecta mata pencahariannya bertani, berternak. Sehingga pada perubahan Kota tersebut masyarakat secara moral akan dituntut untuk mengikuti arah perubahan tersebut yang mengarah pada wisata ataupun untuk mampu bertahan hidup pada dunia wisata.

Tingkat pemberdayaan yang dilakukan terhadap lapisan masyarakat ditemukan pula pada PT. Selecta Batu, secara nampak terdapat sejumlah gaji dalam sebuah tindakan pemberdayaan yang akan memenuhi sistem perekonomian serta sistem pendidikan. Terdapat sistem pemberdayaan yang ada pada PT. Selecta Batu dapat dilaksanakan secara gotong royong. Hal tersebut secara langsung akan dapat dipertimbangkan pada sisi pemberdayaan yang ada pada lapisan masyarakat ialah tingginya sebuah tindakan pengaruh pada PT. Selecta Batu sebagaimana dengan maksud serta tujuan iaalah untuk dapat memaksimalkan lapisan masyarakat sekitar.

Tingkat pemberdayaan yang ada dapat dilaksanakan sebagaimana dengan maksud serta rujukan ialah memberikan potensi SDA yang ada, serta dapat dioptimalkan pada masyarakat ialah dapat membuka peluang usaha, pengelolaan bibit sayuran ini dikarenakan pola pikir masyarakat yang masih kurang dalam memanfaatkan sumber daya alam yang ada dari situasi lapisan masyarakat yang berada di Desa Tulungrejo serta dapat pula dinyatakan oleh pernyataan oleh masyarakat setempat. SDA yang sudah memadai dalam bentuk sayuran akan tetapi pada lapisan masyarakat sama sekali tidak mengetahui inovasi untuk mengelola sayuran yang ada agar berkembang, peluang membuka usaha dikarenakan adanya Taman Rekreasi Selecta tetapi masyarakat belum bisa mengelola sumber daya alam yang ada untuk menghasilkan produk-produk yang bermutu. Melihat permasalahan

ini, maka topik yang akan diangkat dari riset ini ialah “Program Pemberdayaan Masyarakat Dengan Metode Pendamping *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Selecta” (Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Batu).

1.2. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah dibahas pada latar belakang diatas, maka dari itu peneliti dapat mendefinisikan beberapa rumusan ialah :

1. Bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dengan metode pendamping *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. SELECTA pada Desa tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota batu?
2. Apa saja kendala yang ada di masyarakat dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dengan metode pendamping *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. SELECTA pada Desa tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota batu?

1.3. Tujuan penelitian

1. Menganalisis serta mengetahui pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dengan metode pendamping *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. SELECTA.
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang ada di masyarakat dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat dengan metode pendamping *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. SELECTA

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Hasil dari riset ini akan diharapkan untuk dapat memberikan kontribusi secara ilmiah terhadap para pembaca serta peneliti yang akan datang

2. Bagi PT. Selecta

Hasil dari riset ini akan diharapkan untuk dapat memberikan rekomendasi terhadap program pemberdayaan yang pada pada kelurahan atau desa

3. Bagi Masyarakat

Hasil dari riset ini akan diharapkan untuk dijadikan pemahaman dari program pemberdayaan masyarakat dengan metode pendamping *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Kartini, Dwi. 2013. *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi Di Indonesia*. Bandung : PT Refika Aditama

M.Anwas, Oos. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta

Mardikanto, Totok, dkk. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Mardikanto, Totok.. 2018. *Corporate Social ResponsibilityTanggung Jawab Sosial Korporasi*. Bandung: Alfabeta.

Soetomo. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Keputusan Menteri. Badan Usaha Milik Negara.Nomor PERATURAN-02/MBU/7/2017

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PERATURAN-09/MBU/07/2015

Jurnal

Netty Dyah Kurniasari (2015) dengan judul *“Program CSR Berbasis pemberdayaan Masyarakat (Untuk Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro, Kecil Menengah Di Madura)* Jurnal : Universitas Trunojoyo Madura.

Andrew Shandy Utama (2018) dengan judul *“ Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Riau Andalan Pulp And Paper Terhadap Masyarakat Di Kabupaten Pelalawan”*. Jurnal : Universitas Lancang Kuning.

Fuad Setyo Budi (2016) dengan judul *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Implementasi Corporate Social Responsibility Pt. Sido Muncul*. Jurnal: Universitas Diponegoro Semarang

T. Romi Marnelly (2012) dengan Judul *Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia*. Jurnal: sosiologi. Universitas Riau. Kampus.Bina Widya